

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dusun Gempolmadu dengan penduduk 835 jiwa yang bermata pecaharian beraneka ragam pekerjaan seperti pedagang, usaha mikro, peternak, pegawai swasta, serta petani. Karena masuk dalam wilayah pedesaan maka mayoritas penduduknya bekerja sebaagai petani, baik petani pemilik lahan maupun buruh tani. Sehingga pendapatan masyarakat dusun Gempolmadu standar menengah ke bawah. Banyak rumah tangga yang belum sejahtera yang dari pendapatan mereka pun masih belum bisa mencukupi kebutuhan pokok atau kebutuhan primer mereka. Karena kondisi yang seperti itu banyak dari mereka yang akhirnya nekat untuk meminta pinjaman pada rentenir atau pada badan perkreditan. Pinjaman pada rentenir atau pada badan perkreditan memberi bunga pinjaman yang cukup besar sehingga membuat mereka para peminjam cukup kesulitan untuk pembayaran. Dengan demikian kehidupan masyarakat tergolong kurang sejahtera.

Pada tahun 2010 dusun Gempolmadu mendapat bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP). Bantuan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Bantuan tersebut berupa adanya Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Namun program PNPM-MP telah selesai pada tahun 2014. Kemudian dibentuklah bumdesma dengan tujuan penyelamatan asset PNPM-MP yaitu program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ini. Simpan Pinjam

Kelompok Perempuan (SPP) ini dikelola oleh Bumdesma kecamatan Pucuk, yang mana dusun Gempolmadu menjadi salah satu anggota dari Bumdesma tersebut.

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan merupakan sebuah program simpan pinjam yang dikhususkan untuk kaum perempuan. Programnya berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam perempuan.<sup>2</sup> Karena simpan pinjam khusus perempuan tentunya anggota peminjam dari simpan pinjam adalah kaum perempuan.

Kenapa peneliti melakukan penelitian program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di dusun Gempolmadu? Sesuai pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sejak adanya program SPP ini di dusun Gempolmadu terlihat perkembangannya cukup signifikan. Hampir seluruh masyarakat dusun Gempolmadu mengajukan pinjaman pada SPP. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program SPP ini. Sesuai dengan tujuan dari program SPP yang menginginkan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat, masyarakat dusun Gempolmadu sedikit demi sedikit dapat mencapai kesejahteraannya.

Hampir semua desa dan dusun yang ada di kecamatan Pucuk berpartisipasi dalam program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan. Masyarakat dusun Gempolmadu menjadi salah satu anggota peminjam yang

---

<sup>2</sup>Maria Vianney Chinggih widanarto, Ketut Sudibia. *Efektivitas Program simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNP Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kuta selatan kabupaten Badung.* (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 5, No. 2, 2016) hlm. 256

sangat bagus. Seiring dengan pelaksanaan program simpan pinjam perempuan yang ada di Desa Gempolmadutelah banyak membantu para pemilik usaha kecil dalam menjalankan usahanya. Para pemilik usaha tersebut diberi bantuan modal untuk mengembangkan usahanya dengan rincian pembayaran angsuran sebanyak 10 kali dalam satu periode (10 bulan). Bunga pinjaman dari SPP pun cukup meringankan bagi peminjamnya, yaitu sebesar 20%.

Perkembangan yang terjadi setelah diterapkannya program SPP di Dusun Gempolmadu memberi dampak baik pada perekonomian masyarakat yang diberi modal guna membantu mengembangkan usaha para pengusaha – pengusaha kecil tersebut. Saat ini terdapat 9 kelompok peminjam yang terdiri dari 7-15 orang setiap kelompok yang didanai oleh program SPP. Masing-masing pinjaman kelompok berjumlah mulai dari Rp 60.000.000 Rp 75.000.000 , Rp 80.000.000 sampai Rp 90.000.000 perkelompok. Hingga saat ini jumlah keseluruhan pinjaman selama satu periode mencapai Rp 600.000.000. Setiap peminjaman dana sebesar Rp 1.000.000 anggota SPP / peminjam wajib mengembalikan sebesar Rp120.000 beserta bunganya perbulan selama 10 bulan. Satu periode SPP berjangka waktu selama 10 bulan. Pengangsuran SPP dusun Gempolmadu dianggap sebagai kelompok yang sangat bagus atau rajin dalam pengangsuran SPP karena tidak pernah menunggak pembayaran angsuran dan selalu mendapat IPTW (Insentif Pengembalian Tepat Waktu).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan ketua Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Desa Gempolmadu (25 Januari 2022)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bank Grameen terhadap perilaku orang-orang yang mendapat pinjaman uang di Bangladesh, dapat diperoleh gambaran bahwa meminjamkan uang kepada perempuan ternyata bermanfaat lebih banyak kepada keluarga daripada jika uang tersebut dipinjamkan kepada laki-laki. Hal ini disebabkan karena cenderung menggunakan uang pinjaman untuk keperluannya sendiri. Lain halnya jika uang itu dipinjamkan kepada perempuan. Pada umumnya perempuan akan menggunakan uang pinjaman sebagai investasi dalam membangun usaha yang bermanfaat bagi seluruh keluarga. Selanjutnya pendapatan dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak terlebih dahulu, kemudian kebutuhan ayah atau suami dan yang terakhir barulah untuk memenuhi kebutuhan ibu atau istri sendiri. Maka, memberi pinjaman pada perempuan umumnya akan menciptakan efek air terjun yang bermanfaat bagi seluruh keluarga dan juga akan bermanfaat bagi masyarakat secara umum.<sup>4</sup>

Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam hal mensejahterakan masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat mencanangkan sebuah program simpan pinjam perempuan yang dikhususkan untuk perempuan-perempuan yang memiliki usaha dengan pemberian modal guna membantu perekonomian keluarga. Simpan pinjam perempuan ditujukan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan bagi mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasar seperti mencari sandang, pangan, papan.

---

<sup>4</sup>Yan Handrey Kusmeiran, Made Kembar Sri Budhi. *Efektifitas dan Dampak Program SPP di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. Hlm. 869

Sasaran program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan adalah rumah tangga yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam kelompok perempuan yang sudah ada di masyarakat dengan bentuk kegiatannya yaitu dengan memberikan pinjaman dana sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok perempuan yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan. Kemudian diakses untuk pendanaan usaha skala mikro, pemenuha kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.<sup>5</sup>

Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan masyarakat kaum miskin, perempuan dan kelompok terabaikan lainnya. Dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan berbagai pihak terkait yang telah terlibat serta berkelanjutan.<sup>6</sup>

Pembangunan Ekonomi memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja,

---

<sup>5</sup>Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan masyarakat (PNPM), *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 58

<sup>6</sup>Gianina Amellinda Rantung, *Efektifitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Kuditan Kabupaten Minahasa Utara*, (Jurnal ekonomi, 2014)

reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumber daya manusia, mengutamakan sektor pertanian mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional. Sedangkan strategi pembangunan dalam era ekonomi harus mengacu kepada berkembangnya otonomi daerah dan semakin meningkatnya kemandirian dan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, yang bermuara kepada tercapainya sasaran pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan desa tertinggal serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam rangka mencapai masyarakat yang sejahtera dibutuhkan strategi pembangunan yang berkelanjutan yang pada hakikatnya berorientasi pada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan manusia dengan mengikutsertakan segala lapisan masyarakat dalam proses pembangunan. Disamping itu pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu proses yang muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk dinikmati oleh masyarakat secara berkesinambungan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengambil judul “Kontribusi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Bumdesma “Pucuk Unggul Mandiri” Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Simpan Pinjam Kelompok Perempuan “Asri Mandiri” Dusun Gempolmadu Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan).”

---

<sup>7</sup>Femy M. G. Tulusan, Very Y. Londa. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, (Jurnal LPPM bidang EkoSosBudKum, Vo. 1, No. 1, 2014), hlm. 94

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah program simpan pinjam kelompok perempuan “Asri mandiri berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dusun Gempolmadu?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Dusun Gempolmadu sebelum adanya program simpan pinjam kelompok perempuan “Asri Mandiri”?
3. Bagaimana konsep simpan pinjam kelompok perempuan “Asri Mandiri” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Gempolmadu?
4. Bagaimana Dampak program simpan pinjam kelompok perempuan “Asri mandiri” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Gempolmadu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kontribusi program simpan pinjam kelompok perempuan “asri mandiri” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dusun Gempolmadu.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi perekonomian masyarakat dusun Gempolmadu sebelum adanya program simpan pinjam kelompok perempuan “Asri Mandiri”.
3. Untuk mendeskripsikan konsep simpan pinjam kelompok perempuan

“Asri Mandiri” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Gempolmadu.

4. Untuk mendeskripsikan dampak program simpan pinjam perempuan “Asri Mandiri” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Gempolmadu.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan tidak keluar dari jalur pembahasan maka terdapat batasan masalah pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada program simpan pinjam kelompok perempuan pada dusun Gempolmadu. Hal yang dibahas yaitu mengenai kontribusi program simpan pinjam kelompok perempuan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan masyarakat Dusun Gempolmadu Desa Gempolpading kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik bagi peneliti maupun bagi kepentingan umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktisi maupun akademisi, antara lain:

##### **1. Manfaat secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi bahan perbandingan dan referensi literatur bagi peneliti lain, dimasa yang akan datang. Serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khusus bagi program studi Ekonomi Syariah.



## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi banyak pihak, antara lain:

- a. Bagi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan :  
Sebagai tambahan informasi, sebagai masukan untuk pertimbangan, evaluasi dan pengembangan program simpan pinjam kelompok perempuan.
- b. Bagi Akademisi : Sebagai dokumentasi dan literatur kepustakaan UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, serta dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktik dalam mengembangkan program studi Ekonomi Syariah.
- c. Bagi Peneliti Lanjutan : Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama dengan variabel yang berbeda.

## F. Penegasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang akan ditegaskan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk mempermudah pemahaman definisi konseptual yang bersumber dari teori para tokoh serta definisi operasional yang dibuat peneliti dengan acuan judul dan teori, sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

- a. Kontribusi : Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris "*Contribute*", "*Contribution*" yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri dan sumbangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi bisa berupa materi atau tindakan. Kontribusi secara umum

didefinisikan sebagai suatu keterlibatan yang diberikan oleh suatu individu atau suatu badan / lembaga tertentu yang memposisikan perannya, hingga dari sumbangsuhnya tersebut dapat menimbulkan dampak tertentu yang dinilai dari beberapa aspek, seperti aspek sosial dan aspek ekonomi.<sup>8</sup>

- b. Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan : Program simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) merupakan kegiatan peminjaman modal yang dikhususkan bagi kaum perempuan yang mempunyai dan yang akan membuka usaha. Program simpan pinjam ini adalah suatu kegiatan yang dicanangkan oleh lembaga Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP).<sup>9</sup>
- c. Pendapatan : Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto,2000). Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan memiliki arti lain sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup><https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kontribusi/>, diakses pada 01-09-2021

<sup>9</sup><https://pnpmtanggul-wordpress-com.cdn.amproject.org/upk-pnpm-mandiri-pedesaan/>, diakses pada 01-09-2021

<sup>10</sup><https://www.harmony.co.id/pengertian-pendapatan-secara-mendalam-dan-mengenal-jenis-jenisnya> diakses pada 03-09-2021

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi secara konseptual di atas, maka definisi secara operasional penelitian yang berjudul “Kontribusi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Bumdesma Pucuk Unggul Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat (Studi kasus di Bumdesma “Pucuk Unggul Mandiri” Dusun Gempolmadu Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten lamongan)” merupakan sebuah kajian yang membahas mengenai adanya upaya Bumdesma dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat Dusun Gempolmadu melalui Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Dengan demikian perlu dianalisis bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi obyek penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah terkait dengan Kontribusi Program Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Dusun Gempolmadu Menurut Anggotanya.

## Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku, jurnal yang berisi teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu terkait Kontribusi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Gempolmadu.

## Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian untuk merancang system yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai Kontribusi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Gempolmadu.

## Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil pemaparan data yang berkaitan dengan judul yaitu kontribusi program simpan pinjam kelompok perempuan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Gempolmadu yang diperoleh menggunakan metode-metode penelitian

## Bab V Pembahasan

Bab ini memaparkan tentang penelaahan lebih dalam terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan

## Bab VI Penutup

Merupakan bagian akhir dari penelitian yang akan menunjukkan

pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasannya. Bagian ini menunjukkan jawaban pada bagian permasalahan diatas yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.